

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Identifikasi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang beralamat di Desa Gondang Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Nama kepala sekolah SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar adalah M. Arif Andriyansyah, SE. Pembelajaran di SMP Mamba'ul Hisan ini dimulai pukul 06.40 - 13.00 WIB.

2. Deskripsi Data Sebelum Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta izin ke SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Peneliti juga meminta izin kepada kiai pondok serta pengasuh pondok putra dan putri Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar. Setelah memperoleh izin secara lisan maupun tulisan oleh pihak sekolah dan pondok, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar, mulai kelas 7 sampai kelas 9, dengan jumlah 129 siswa. Peneliti menggunakan stratified random sampling dengan jumlah pengambilan sampel 97 siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrumen utama penelitian yang akan digunakan untuk mengambil data. Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada ahli yang dibantu dengan kisi-kisi instrumen, hal ini dimaksudkan, hal ini dimaksudkan agar mendapat validitas.

Karena peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yang diuji oleh ahli serta uji instrument dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for windows*. Sebelum angket disebar, peneliti membawa angket untuk diuji oleh ahli. Ahli yang memberikan validasi terhadap angket ini adalah Dr. H. Sulistyorini, M.Ag. kemudian setelah melalui beberapa pembenahan sesuai masukan dari ahli, peneliti kemudian menyebarkan angket di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar kepada 32 responden. Setelah selesai, peneliti menghitung data yang didapat dengan melakukan uji coba instrument dengan program SPSS 16 for windows,

1) Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui valid. Layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap 80 butir soal (40 butir soal tentang pembelajaran pondok pesantren dan 40 soal tentang pembentukan karakter). Soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung (Pearson Correlation) > dari r tabel dengan jumlah sampel 32 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0.202. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16 for windows. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Uji Validitas Instrument Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku

Siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar

Item	Korelasi	Hubungan dengan r-tabel= 0.202	Validitas item
1	0.441	Lebih dari	Valid
2	0.459	Lebih dari	Valid

3	0.450	Lebih dari	Valid
4	0.509	Lebih dari	Valid
5	0.236	Lebih dari	Valid
6	0.217	Lebih dari	Valid
7	0.092	Kurang dari	Tidak valid
8	0.218	Lebih dari	Valid
9	0.198	Kurang dari	Tidak valid
10	0.155	Kurang dari	Tidak valid
11	0.625	Lebih dari	Valid
12	0.525	Lebih dari	Valid
13	0.586	Lebih dari	Valid
14	0.499	Lebih dari	Valid
15	0.466	Lebih dari	Valid
16	0.626	Lebih dari	Valid
17	0.571	Lebih dari	Valid
18	0.586	Lebih dari	Valid
19	0.450	Lebih dari	Valid
20	0.442	Lebih dari	Valid
21	0.560	Lebih dari	Valid
22	0.373	Lebih dari	Valid
23	0.531	Lebih dari	Valid
24	0.122	Kurang dari	Tidak valid
25	0.237	Lebih dari	Valid
26	0.152	Kurang dari	Tidak valid
27	0.447	Lebih dari	Valid
28	0.595	Lebih dari	Valid
29	0.477	Lebih dari	Valid
30	0.505	Lebih dari	Valid
31	0.585	Lebih dari	Valid
32	0.652	Lebih dari	Valid
33	0.254	Lebih dari	Valid
34	0.544	Lebih dari	Valid
35	0.369	Lebih dari	Valid
36	0.538	Lebih dari	Valid
37	0.420	Lebih dari	Valid
38	0.489	Lebih dari	Valid
39	0.543	Lebih dari	Valid
40	0.580	Lebih dari	Valid

Dari Tabel 4.1 terdapat beberapa soal yang tidak valid, maka soal tersebut langsung dibuang.

Tabel 4.2

**Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap
Perilaku Siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar**

Item	Korelasi	Hubungan dengan r-tabel= 0.202	Validitas item
1	0.515	Lebih dari	Valid
2	0.419	Lebih dari	Valid
3	0.543	Lebih dari	Valid
4	0.528	Lebih dari	Valid
5	0.107	Kurang dari	Tidak valid
6	0.110	Kurang dari	Tidak valid
7	0.220	Lebih dari	Valid
8	0.136	Kurang dari	Tidak valid
9	0.181	Kurang dari	Tidak valid
10	0.606	Lebih dari	Valid
11	0.631	Lebih dari	Valid
12	0.485	Lebih dari	Valid
13	0.483	Lebih dari	Valid
14	0.486	Lebih dari	Valid
15	0.518	Lebih dari	Valid
16	0.665	Lebih dari	Valid
17	0.632	Lebih dari	Valid
18	0.582	Lebih dari	Valid
19	0.560	Lebih dari	Valid
20	0.591	Lebih dari	Valid
21	0.566	Lebih dari	Valid
22	0.449	Lebih dari	Valid
23	0.513	Lebih dari	Valid
24	0.429	Lebih dari	Valid
25	0.686	Lebih dari	Valid
26	0.505	Lebih dari	Valid
27	0.505	Lebih dari	Valid
28	0.710	Lebih dari	Valid
29	0.707	Lebih dari	Valid
30	0.465	Lebih dari	Valid
31	0.535	Lebih dari	Valid
32	0.675	Lebih dari	Valid

33	0.547	Lebih dari	Valid
34	0.463	Lebih dari	Valid
35	0.347	Lebih dari	Valid
36	0.468	Lebih dari	Valid
37	0.376	Lebih dari	Valid
38	0.431	Lebih dari	Valid
39	0.640	Lebih dari	Valid
40	0.633	Lebih dari	Valid

Dari Tabel 4.2 terdapat beberapa soal yang tidak valid, maka soal tersebut langsung dibuang.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha (α) yang didapat 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 for windows dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X	177.46	198.939	.879	.737
Y1	254.77	605.531	.615	.692
Y2	310.27	660.115	.653	.710
Y3	309.49	654.732	.635	.709
Y4	310.27	660.115	.653	.710

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa hasil nilai chonbach's alpa () variabel X, Y1, Y2, Y3, dan Y4 > 0,60 sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Statistik eksperimen digunakan di lingkungan pendidikan, maka diperlukan teknik sampel purposive, bisa juga sampel apa adanya tanpa melakukan random terhadap pengambilan anggota sampelnya. Data yang akan diolah biasanya bisa mengandung data ordinal, interval, nominal, ataupun rasio.¹

Berikut penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden. Angket disebarakan kepada 97 siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar.

Tabel 4.4

Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar (Data Mentah)

No	Responden	X	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄
1	1	170	86	31	28	31
2	2	170	91	32	30	32
3	3	172	89	26	34	26
4	4	180	90	33	36	33
5	5	150	89	24	22	24
6	6	154	85	27	32	27
7	7	188	94	35	35	35
8	8	159	88	24	32	24
9	9	151	87	25	22	25
10	10	180	88	37	38	37
11	11	182	87	34	38	34
12	12	179	90	35	36	35
13	13	164	89	29	27	29

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 51

14	14	153	87	23	26	23
15	15	172	90	32	33	32
16	16	173	88	29	33	29
17	17	174	86	29	36	29
18	18	138	79	23	28	23
19	19	158	85	29	30	29
20	20	164	88	30	28	30
21	21	166	91	28	29	28
22	22	158	88	23	30	23
23	23	173	88	30	37	30
24	24	174	89	30	38	30
25	25	180	91	35	34	35
26	26	154	79	32	34	32
27	27	188	89	36	35	36
28	28	159	85	34	37	34
29	29	151	90	36	35	36
30	30	180	91	26	26	26
31	31	182	87	25	26	25
32	32	179	79	32	33	32
33	33	164	85	29	30	29
34	34	153	85	29	27	29
35	35	172	90	33	33	33
36	36	161	91	26	35	26
37	37	163	90	32	37	32
38	38	168	87	27	23	27
39	39	176	85	25	32	25
40	40	136	95	39	37	39
41	41	160	87	28	33	28
42	42	116	88	29	24	29
43	43	148	88	37	35	37
44	44	153	80	37	40	37
45	45	190	84	31	25	31
46	46	152	84	32	28	32
47	47	166	91	36	34	36
48	48	125	73	31	23	31
49	49	145	79	33	28	33
50	50	136	67	24	27	24
51	51	144	75	32	31	32
52	52	155	69	32	33	32
53	53	173	86	40	31	40
54	54	179	87	25	25	25
55	55	169	90	31	32	31
56	56	170	88	29	33	29
57	57	170	86	29	36	29

58	58	172	79	23	28	23
59	59	180	85	29	30	29
60	60	150	88	30	28	30
61	61	154	91	28	29	28
62	62	188	88	23	30	23
63	63	159	88	30	37	30
64	64	151	86	31	31	31
65	65	180	91	33	32	33
66	66	112	91	28	35	28
67	67	166	90	34	32	34
68	68	167	87	23	21	23
69	69	169	85	29	35	29
70	70	91	95	40	33	40
71	71	150	89	28	28	28
72	72	127	88	31	25	31
73	73	157	89	38	38	38
74	74	158	83	34	29	34
75	75	162	75	28	29	28
76	76	151	92	35	34	35
77	77	154	79	34	24	34
78	78	159	80	32	33	32
79	79	159	63	26	27	26
80	80	172	76	33	27	33
81	81	182	74	25	26	25
82	82	146	78	27	26	27
83	83	149	75	27	35	27
84	84	170	83	31	29	31
85	85	144	88	27	23	27
86	86	160	89	36	35	36
87	87	162	85	34	37	34
88	88	162	89	36	36	36
89	89	174	91	28	30	28
90	90	179	87	25	29	25
91	91	169	88	32	31	32
92	92	173	89	28	31	28
93	93	174	89	30	37	30
94	94	180	79	29	30	29
95	95	154	86	33	29	33
96	96	188	90	33	30	33
97	97	159	91	28	35	28
N=	Jumlah					
97		15732	8322	2939	3014	2939
	Max=	190	95	40	40	40
	Min=	91	65	23	21	23

1. Deskripsi tentang instrumen pendidikan karakter

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pendidikan karakter berupa angket yang terdiri dari 40 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 2-5. Skor harapan rendah 85 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 150. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pendidikan karakter.

Data pendidikan karakter yang dikumpulkan dari responden sebanyak 97 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 91 dan skor total maksimum 190. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $190-91=99$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 97 = 7.5$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 99 : 7 = 14,14$ dibulatkan menjadi 14.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval pendidikan karakter sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Pendidikan Karakter

Kelas	Fi	Xi	Xi ²	Fi Xi	FiXi ²	prosen tase
91-104	1	97,5	9506,25	97,5	9506,25	1%
105-118	2	111,5	12432,25	223	24864,5	2%
119-132	2	125,5	15750,25	251	31500,5	2%
133-146	8	139,5	19460,25	530	155682	8%

147-160	31	153,5	23562,25	1300,5	730429,75	32%
161-174	33	167,5	28056,25	5527,5	925856,25	34%
175-190	20	181,5	32942,25	3630	658845	21%
Jumlah	97			11559,5		100%

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (91-104) dan sebesar 1% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keenam (161-174) yakni sebesar 34% atau sebesar 33 responden.

Langkah selanjutnya setelah data diinputkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata (mean) variabel X

$$X = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{11559,5}{97} = 119,17 \text{ dibulatkan menjadi } 119$$

- b. Mencari nilai tengah (median)

$$1) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2}(n) = \frac{1}{2}(97) = 48,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 48 atau lebih (1+2+2+8+31+33)= 77 jadi median terletak di kelas ke 6

- 2) Batas kelas bawah median (Bb)

$$(Bb) = 161 - 0,5 = 160,5$$

- 3) Panjang kelas median

$$P = 174 - 161 = 14$$

- 4) Jumlah frekuensi di kelas media (f) = 33

- 5) Jumlah semua frekuensi komulatif di bawah kelas median

$$jf = 1+2+2+8+31 = 44$$

6) Nilai median dengan rumus :

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - j}{f} \right)$$

$$= 160,5 + 14 \left(\frac{\frac{1}{2}9 - 4}{3} \right)$$

$$= 160,5 + 1,90 = 162,4 \text{ dibulatkan menjadi } 162$$

c. Mencari modus (mode)

1) Nilai frekuensi (f) = 33. Nilai modus terletak di interval kelas ke 6

2) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 161 - 0,5 = 160,5$$

3) Panjang kelas modus

$$P = 174 - 161 = 14$$

4) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 33 - 31 = 2$$

5) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 33 - 20 = 13$$

6) Nilai modus dengan rumus :

$$Mo = Bb + P \frac{(F1)}{F1 + F2} = 160,5 + 14 \left(\frac{2}{2+13} \right) = 160,5 + 1,07 = 161,57 \text{ dibulatkan menjadi } 162$$

7) Mencari standart deviasi variabel X

$$S^2 = \frac{n \sum f x^2 - (\sum f x)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{9(2^2 + 2^2) - (1 + 5)^2}{9(9-1)}$$

$$= \frac{2^2 - 1^2}{9} = \frac{1^2}{9} = 12074,348 = 109,8 \text{ dibulatkan menjadi } 110$$

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$X+1.5 \times SD = 162+(1.5 \times 110) = 327$$

$$X+0.5 \times SD = 162+(0.5 \times 110) = 217$$

$$X-0.5 \times SD = 162-(0.5 \times 110) = 107$$

$$X-1.5 \times SD = 162-(1.5 \times 110) = 3$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kriteria Pendidikan Karakter

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	327	0	0%
2	Tinggi	218-326	0	0%
3	Cukup	106-217	96	99%
4	Kurang	-3 – 105	1	1%
5	Sangat kurang	-3	0	0%
	Jumlah		97	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diperoleh 0 responden atau 0% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 0 responden atau 0% responden memperoleh kriteria tinggi, 96 responden atau 99% responden memperoleh kriteria cukup , dan 1 responden atau 1% responden memperoleh kriteria kurang, serta 0 responden atau 0% responden memperoleh kriteria sangat kurang.

2. Deskripsi tentang instrumen pendidikan karakter terhadap perilaku religius siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui perilaku religius berupa angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 2-5. Skor harapan rendah 50 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 95. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas tau jenjang yang menggambarkan perilaku religius.

Data perilaku religius yang dikumpulkan dari responden sebanyak 97 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 63 dan skor total maksimum 95. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $95 - 63 = 32$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 97 = 7.5$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 32 : 8 = 4$.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval perilaku religius sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Religius Siswa

Kelas	Fi	Xi	Xi ²	Fi Xi	FiXi ²	Prosentase
63-66	1	64,5	4160,25	64,5	4160,25	1%

67-70	2	68,5	4692,25	137	9384	2%
71-74	2	72,5	5256,25	145	10512,5	2%
75-78	5	76,5	5852,25	382,5	29261,25	5%
79-82	9	80,5	6480,25	724,5	58322,25	10%
83-86	19	82,5	6806,25	1567,5	129318,75	20%
87-90	44	88,5	7832,25	3894	344619	45%
91-95	15	92,5	8556,25	1387,5	128343,75	15%
Jumlah	97			8302,5		100%

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (63-66) dan sebesar 1% atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval ketujuh (87-90) yakni sebesar 45% atau sebesar 44 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan perilaku religius yaitu sebagai berikut:

d. Mencari rata-rata (mean) variabel Y_1

$$X = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{8802,5}{97} = 85,5 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

e. Mencari nilai tengah (median)

$$7) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (97) = 48,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 48 atau lebih $(1+2+2+5+9+19+44)=82$ jadi median terletak di kelas ke 7

8) Batas kelas bawah median (Bb)

$$(Bb) = 86 - 0,5 = 85,5$$

9) Panjang kelas median

$$P = 87 \text{ sampai } 90 = 4$$

10) Jumlah frekuensi di kelas media (f) = 44

11) Jumlah semua frekuensi komulatif di bawah kelas median

$$jf = 1 + 2 + 2 + 5 + 9 + 19 = 38$$

12) Nilai median dengan rumus :

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - j}{f} \right)$$

$$= 85,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 9 - 3}{4} \right)$$

$$= 85,5 + 0,95 = 86,45 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

f. Mencari modus (mode)

8) Nilai frekuensi (f) = 44. Nilai modus terletak di interval kelas ke 7

9) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 86 - 0,5 = 85,5$$

10) Panjang kelas modus

$$P = 87 \text{ sampai } 90 = 4$$

11) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 44 - 19 = 25$$

12) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 44 - 15 = 29$$

13) Nilai modus dengan rumus :

$$M_o = B_b + P \frac{(F_1)}{F_1 + F_2} = 85,5 + 4 \left(\frac{2}{2+2} \right) = 85,5 + 1,85 = 87,35 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

14) Mencari standart deviasi variabel Y

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f^2 X^2 - (\sum f X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{9(7,2)^2 - (8,5)^2}{9(9-1)} \\ &= \frac{6^2,2 - 6^1,2}{9} = \frac{3}{9} = 34,25 = 5,8 \text{ dibulatkan} \end{aligned}$$

menjadi 6

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$X + 1.5 \times SD = 86 + (1.5 \times 6) = 95$$

$$X + 0.5 \times SD = 86 + (0.5 \times 6) = 89$$

$$X - 0.5 \times SD = 86 - (0.5 \times 6) = 83$$

$$X - 1.5 \times SD = 86 - (1.5 \times 6) = 77$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kriteria Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Religius Siswa

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	95	0	0%
2	Tinggi	90-95	24	25%
3	Cukup	84-89	54	56%
4	Kurang	78-83	10	10%

5	Sangat kurang	77	9	9%
	Jumlah		97	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa pendidikan karakter terhadap perilaku religius dapat diperoleh 0 responden atau 0% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 24 responden atau 25% responden memperoleh kriteria tinggi, 54 responden atau 56% responden memperoleh kriteria cukup, dan 10 responden atau 10% responden memperoleh kriteria kurang, serta 9 responden atau 9% responden memperoleh kriteria sangat kurang.

3. Deskripsi tentang instrumen pendidikan karakter terhadap perilaku jujur

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui perilaku jujur berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 2-5. Skor harapan rendah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas tau jenjang yang menggambarkan perilaku jujur.

Data perilaku jujur yang dikumpulkan dari responden sebanyak 97 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 23 dan skor total maksimum 40. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $40-23=17$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 97 = 7.5$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi

banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 17 : 8 = 2,1$ dibulatkan menjadi 2

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval perilaku jujur sebagai berikut:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Jujur Siswa

Kelas	Fi	Xi	Xi ²	Fi Xi	FiXi ²	prosentase
23-24	9	23,5	552,25	211,5	4970,25	9%
25-26	10	25,5	650,25	255	6502,5	10%
27-28	14	27,5	756,25	385	10587,5	15%
29-30	18	29,5	870,25	531	15664,5	19%
31-32	17	31,5	992,25	535,5	16868,25	18%
33-34	13	33,5	1122,25	435,5	14589,25	13%
35-36	9	35,5	1260,25	319,5	11342,25	9%
37-38	4	37,5	1406,25	150	5625	4%
39-40	3	39,5	1560,25	118,5	4680,75	3%
Jumlah	97			2941,5		100%

Pada tabel 4.9 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (23-24) dan sebesar 9% atau hanya 9 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (29-30) yakni sebesar 19% atau sebesar 18 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan perilaku jujur yaitu sebagai berikut:

g. Mencari rata-rata (mean) variabel Y_2

$$X = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{2941,5}{97} = 30,3 \text{ dibulatkan menjadi } 30$$

h. Mencari nilai tengah (median)

$$13) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (97) = 48.5 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menu ` kkan hasil penjumlahan mencapai nilai 48 atau lebih $(9+10+14+18)= 51$ jadi median terletak di kelas ke 4

14) Batas kelas bawah median (Bb)

$$(Bb) = 30 - 0,5 = 29,5$$

15) Panjang kelas median

$$P = 29 \text{ sampai } 30 = 1$$

16) Jumlah frekuensi di kelas media (f) = 18

17) Jumlah semua frekuensi komulatif di bawah kelas median

$$jf = 9 + 10 + 14 = 33$$

18) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Me} &= Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - j}{f} \right) \\ &= 29,5 + 1 \left(\frac{\frac{1}{2}97 - 33}{18} \right) \\ &= 29,5 + 0,8 = 30,3 \text{ dibulatkan menjadi } 30 \end{aligned}$$

i. Mencari modus (mode)

15) Nilai frekuensi (f) = 18. Nilai modus terletak di interval kelas ke 4

16) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 30 - 0,5 = 29,5$$

17) Panjang kelas modus

$$P = 29 \text{ sampai } 30 = 1$$

18) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 18 - 14 = 4$$

19) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 18 - 17 = 1$$

20) Nilai modus dengan rumus :

$$Mo = Bb + P \frac{(F1)}{F1 + F2} = 29,5 + 1 \left(\frac{1}{4+1} \right) = 29,5 + 2,8 = 32,3$$

dibulatkan menjadi 32

21) Mencari standart deviasi variabel X

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f X^2 - (\sum f X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{9(9,2) - (2,5)^2}{9(9-1)} \\ &= \frac{8,2 - 8,2}{9} = \frac{1}{9} = 16,9 = 4,1 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 4

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$X + 1.5 \times SD = 32 + (1.5 \times 4) = 38$$

$$X + 0.5 \times SD = 32 + (0.5 \times 4) = 34$$

$$X - 0.5 \times SD = 32 - (0.5 \times 4) = 30$$

$$X - 1.5 \times SD = 32 - (1.5 \times 4) = 26$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.10**Kriteria Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Jujur Siswa**

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	38	4	4%
2	Tinggi	35-37	12	12%
3	Cukup	30-34	36	38%
4	Kurang	26-29	30	31%
5	Sangat kurang	26	15	15%
	Jumlah		97	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa perilaku jujur dapat diperoleh 4 responden atau 4% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 12 responden atau 12% responden memperoleh kriteria tinggi, 36 responden atau 38% responden memperoleh kriteria cukup, dan 30 responden atau 31% responden memperoleh kriteria kurang, serta 15 responden atau 15% responden memperoleh kriteria sangat kurang.

4. Deskripsi tentang instrumen pendidikan karakter terhadap perilaku toleransi siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui perilaku toleransi berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan memiliki 40 alternatif jawaban dengan rentan skor 2-5. Skor harapan rendah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas tau jenjang yang menggambarkan perilaku toleransi.

Data perilaku toleransi yang dikumpulkan dari responden sebanyak 97 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 21 dan skor total maksimum 40. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $40-21=19$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 97 = 7.5$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 19 : 8 = 2,3$ dibulatkan menjadi 2. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval perilaku toleransi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Pendidikan KARakter Terhadap Perilaku Toleransi

Kelas	Fi1	Xi1	$Xi1^2$	Fi Xi1	$Fi1Xi1^2$	Prosentase
21-22	3	21,5	462,25	64,5	1386,75	4%
23-24	5	23,5	552,25	117,5	2761,25	5%
25-26	8	25,5	650,25	204	5202	8%
27-28	13	27,5	756,25	357,5	9831,25	13%
29-30	16	29,5	90,25	228	2166	17%
31-32	11	31,5	992,25	346,5	13862,8	11%
33-34	14	33,5	1122,25	469	19687,5	14%
35-36	15	35,5	1260,25	532,5	23403,8	16%
37-38	11	37,5	1406,25	412,5	15468,8	11%
39-40	1	39,5	1560,25	39,5	1560,25	1%
Jumlah	97			3015,5	107088	100%

Pada tabel 4.11 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (21-22) dan sebesar 4% atau hanya 3 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval kelima (29-30) yakni sebesar 17% atau sebesar 16 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan perilaku toleransi yaitu sebagai berikut:

- j. Mencari rata-rata (mean) variabel Y_3

$$X = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{3 \cdot 1,5}{9} = 31,08 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

- k. Mencari nilai tengah (median)

$$19) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2}(n) = \frac{1}{2}(97) = 48,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menunjukkan hasil penjumlahan mencapai nilai 48 atau lebih $(3+5+8+13+16+11)=56$ jadi median terletak di kelas ke 6

- 20) Batas kelas bawah median (Bb)

$$(Bb) = 31 - 0,5 = 30,5$$

- 21) Panjang kelas median

$$P = 29 \text{ sampai } 30 = 1$$

- 22) Jumlah frekuensi di kelas media (f) = 16

- 23) Jumlah semua frekuensi komulatif di bawah kelas median

$$jf = 3+5+8+13+16 = 45$$

- 24) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned} Me &= Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - j}{f} \right) \\ &= 30,5 + 1 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 97 - 45}{16} \right) \\ &= 30,5 + 0,2 = 30,7 \text{ dibulatkan menjadi } 31 \end{aligned}$$

- l. Mencari modus (mode)

22) Nilai frekuensi (f) = 16. Nilai modus terletak di interval kelas ke 6

23) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 31 - 0,5 = 30,5$$

24) Panjang kelas modus

$$P = 29 \text{ sampai } 30 = 1$$

25) Nilai F1

$$F1 = f - f_{sb} = 16 - 13 = 3$$

26) Nilai F2

$$F2 = f - f_{sd} = 16 - 11 = 5$$

27) Nilai modus dengan rumus :

$$Mo = Bb + P \frac{(F1)}{F1 + F2} = 30,5 + 1 \left(\frac{3}{3+5} \right) = 30,5 + 0,4 = 30,9$$

dibulatkan menjadi 31

28) Mencari standart deviasi variabel Y_3

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum f X^2 - (\sum f X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{9(1) - (3,5)^2}{9(9-1)} \\ &= \frac{11 - 12,25}{8} = \frac{-1,25}{8} = -0,15625 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 12

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$X + 1.5 \times SD = 31 + (1.5 \times 12) = 49$$

$$X + 0.5 \times SD = 31 + (0.5 \times 12) = 37$$

$$X-0.5 \times SD = 31-(0.5 \times 12) = 25$$

$$X-1.5 \times SD = 31-(1.5 \times 12) = 13$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Kriteria Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Toleransi Siswa

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	49	0	0%
2	Tinggi	38-48	5	5%
3	Cukup	26-37	81	84%
4	Kurang	13-25	11	11%
5	Sangat kurang	13	0	0%
	Jumlah		97	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa perilaku toleransi dapat diperoleh 0 responden atau 0% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 5 responden atau 5% responden memperoleh kriteria tinggi, 81 responden atau 84% responden memperoleh kriteria cukup, dan 11 responden atau 11% responden memperoleh kriteria kurang, serta 0 responden atau 0% responden memperoleh kriteria sangat kurang.

5. Deskripsi tentang instrumen pendidikan karakter terhadap perilaku peduli sesama siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui perilaku peduli sesama berupa angket yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang masing-masing item

pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentan skor 2-5. Skor harapan rendah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas tau jenjang yang menggambarkan perilaku peduli sesama.

Data perilaku peduli sosial yang dikumpulkan dari responden sebanyak 97 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 23 dan skor total maksimum 40. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $40-23=17$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 97 = 7.5$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 17 : 8 = 2,1$ dibulatkan menjadi 2

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval perilaku peduli sesama sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Peduli Sesama Siswa

Kelas	Fi	Xi	Xi ²	Fi Xi	FiXi ²	Prosentase
23-24	9	23,5	552,25	211,5	4970,25	9%
25-26	10	25,5	650,25	255	6502,5	10%
27-28	14	27,5	756,25	385	10587,5	15%
29-30	18	29,5	870,25	531	15664,5	19%
31-32	17	31,5	992,25	535,5	16868,25	18%
33-34	13	33,5	1122,25	435,5	14589,25	13%
35-36	9	35,5	1260,25	319,5	11342,25	9%
37-38	4	37,5	1406,25	150	5625	4%
39-40	3	39,5	1560,25	118,5	4680,75	3%

Jumlah	97			2941,5		100%
--------	----	--	--	--------	--	------

Pada tabel 4.14 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval pertama (23-24) dan sebesar 9% atau hanya 9 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval keempat (29-30) yakni sebesar 19% atau sebesar 18 responden.

Langkah selanjutnya setelah data dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi adalah menentukan perilaku peduli sesama yaitu sebagai berikut:

m. Mencari rata-rata (mean) variabel Y_2

$$X = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{2941,5}{97} = 30,3 \text{ dibulatkan menjadi } 30$$

n. Mencari nilai tengah (median)

$$25) \text{ Nilai interval} = \frac{1}{2} (n) = \frac{1}{2} (97) = 48,5 \text{ dibulatkan menjadi } 48$$

Menentukan kelas median dengan cara menjumlahkan nilai frekuensi dari kelas awal sampai dengan kelas yang menjumlahkan hasil penjumlahan mencapai nilai 48 atau lebih ($9+10+14+18$)= 51 jadi median terletak di kelas ke 4

26) Batas kelas bawah median (Bb)

$$(Bb) = 30 - 0,5 = 29,5$$

27) Panjang kelas median

$$P = 29 \text{ sampai } 30 = 1$$

28) Jumlah frekuensi di kelas media (f) = 18

29) Jumlah semua frekuensi komulatif di bawah kelas median

$$jf = 9 + 10 + 14 = 33$$

30) Nilai median dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Me &= Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{f} \right) \\
 &= 29,5 + 1 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 9 - 3}{1} \right) \\
 &= 29,5 + 0,8 = 30,3 \text{ dibulatkan menjadi } 30
 \end{aligned}$$

o. Mencari modus (mode)

29) Nilai frekuensi (f) = 18. Nilai modus terletak di interval kelas ke 4

30) Batas bawah kelas modus (Bb)

$$Bb = 30 - 0,5 = 29,5$$

31) Panjang kelas modus

$$P = 29 \text{ sampai } 30 = 1$$

32) Nilai $F1$

$$F1 = f - f_{sb} = 18 - 14 = 4$$

33) Nilai $F2$

$$F2 = f - f_{sd} = 18 - 17 = 1$$

34) Nilai modus dengan rumus :

$$Mo = Bb + P \frac{(F1)}{F1 + F2} = 29,5 + 1 \left(\frac{4}{4+1} \right) = 29,5 + 0,8 = 30,3$$

dibulatkan menjadi 30

35) Mencari standart deviasi variabel X

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f X^2 - (\sum f X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{9(9,2) - (2,5)^2}{9(9-1)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{8,2 - 8,2}{9} = \frac{0}{9} = 0 = 0,0 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 4

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi skor standar lima dengan rumus :

$$X + 1.5 \times SD = 32 + (1.5 \times 4) = 38$$

$$X + 0.5 \times SD = 32 + (0.5 \times 4) = 34$$

$$X - 0.5 \times SD = 32 - (0.5 \times 4) = 30$$

$$X - 1.5 \times SD = 32 - (1.5 \times 4) = 26$$

Dari perhitungan data di atas diperoleh data interval dan data kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.14

Kriteria Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Peduli Sesama Siswa

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase
1	Sangat tinggi	38	4	4%
2	Tinggi	35-37	12	12%
3	Cukup	30-34	36	38%
4	Kurang	26-29	30	31%
5	Sangat kurang	26	15	15%
	Jumlah		97	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa perilaku peduli sesama dapat diperoleh 4 responden atau 4% responden memperoleh kriteria sangat tinggi, 12 responden atau 12% responden memperoleh kriteria tinggi, 36 responden atau 38% responden memperoleh kriteria cukup, dan 30 responden

atau 31% responden memperoleh kriteria kurang, serta 15 responden atau 15% responden memperoleh kriteria sangat kurang.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorov Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for windows.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Y1, Y2, Y3, dan Y4

		X	Y1	Y2	Y3	Y4
N		97	97	97	97	97
Normal Parameters ^a	Mean	163.10	85.79	30.30	31.07	30.30
	Std. Deviation	15.394	5.875	4.181	4.419	4.181
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.209	.086	.091	.086
	Positive	.069	.147	.086	.060	.086
	Negative	-.137	-.209	-.060	-.091	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.348	2.060	.846	.900	.846
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.000	.472	.393	.472
a. Test distribution is Normal.						

Dari hasil pengujian di atas menunjukkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.Sig (2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi > 0.05 maka distribusi normal, dan jika Signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

X = 1,348 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.

Y1 = 2,060 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.

Y2 = 0,846 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.

Y3 = 0,900 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.

Y4 = 0,846 yang artinya > 0.05 maka populasi berdistribusi normal.

2) Uji General Linier Model

Uji general linier model digunakan untuk melihat apakah matrik varian-kovarian dari dependen variabel sama untuk grup-grup yang ada (independen). Uji general linier model menggunakan uji Box's Test.

Tabel 4.16
Uji General Linier Model (X, Y1, dan Y2)

Box's M	79.766
F	1.655
df1	36
df2	1.932E3
Sig.	.009

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Tabel 4.17
Uji General Linier Model (X, Y3, dan Y4)

Box's M	96.897
F	2.194
df1	33
df2	1.748E3
Sig.	.000

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + X

- a. H_0 : matriks varian atau kovarian dependen sama
 H_a : matriks varian atau kovarian dependen tidak sama
- b. $\alpha = 0,05$
- c. Daerah kritis : H_0 ditolak jika tingkat signifikansi (Sig) $< 0,05$
- d. Uji statistik dengan tingkat signifikansi (Sig) = Y1 dan Y2 = 0,009 dan Y3 dan Y4 = 0,000

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat signifikansi Y1 dan Y2 = 0,009 $< 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima. Sedangkan taraf signifikansi Y3 dan Y4 = 0,000 $< 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matriks varian atau kovarian dari variabel Y1, Y2, Y3, dan Y4 tidak sama.

3) Uji Kesamaan Matriks-Kovarian

Tabel 4.18
Uji kesamaan matrik-kovarian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a				
	F	df1	df2	Sig.
Y1	3.864	33	63	.000
Y2	2.902	33	63	.000
Y3	1.400	33	63	.125
Y4	2.902	33	63	.000

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + X

Dari tabel 4.18 di atas informasi yang disajikan pada tabel Levene's Test of error Variances akan digunakan untuk menguji asumsi kesamaan varians, yakni akan

ditentukan apakah varians populasi dari 4 kombinasi kategori adalah sama. Perhatikan bahwa nilai Sig. (probabilitas) adalah Y1 (0,000) < 0,05. Karena nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa Y1 memiliki varian yang berbeda. Y2 (0,000) < 0,05. Karena nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa Y2 memiliki varian yang berbeda. Y3 (0,125) > 0,05. Karena nilai probabilitas 0,125 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 maka disimpulkan Y3 memiliki varian yang sama. Y4 (0,000) < 0,05. Karena nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa Y4 memiliki varian yang berbeda.

B. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Multivariate (Multivariate Test)

Tabel 4.19

Hasil Uji Signifikansi Multivariat

Multivariate Tests ^a								
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	1.000	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
	Wilks' Lambda	.000	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
	Hotelling's Trace	2.451E3	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
	Roy's Largest Root	2.451E3	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
X	Pillai's Trace	2.449	8.479	99.000	189.000	.000	839.444	1.000
	Wilks' Lambda	.003	11.457	99.000	183.527	.000	1128.961	1.000
	Hotelling's Trace	26.172	15.774	99.000	179.000	.000	1561.625	1.000
	Roy's Largest Root	19.008	36.288 ^c	33.000	63.000	.000	1197.490	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

Multivariate Tests^d

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	1.000	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
	Wilks' Lambda	.000	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
	Hotelling's Trace	2.451E3	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
	Roy's Largest Root	2.451E3	4.984E4 ^a	3.000	61.000	.000	149515.801	1.000
X	Pillai's Trace	2.449	8.479	99.000	189.000	.000	839.444	1.000
	Wilks' Lambda	.003	11.457	99.000	183.527	.000	1128.961	1.000
	Hotelling's Trace	26.172	15.774	99.000	179.000	.000	1561.625	1.000
	Roy's Largest Root	19.008	36.288 ^c	33.000	63.000	.000	1197.490	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d. Design: Intercept + X

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F untuk Pillai's Trace (8,479) dengan tingkat signifikansi 0,000, Wilks' Lambda (11,457) dengan tingkat signifikansi 0,000, Hotelling's Trace (15,774) dengan tingkat signifikansi 0,000, dan Roy's Largest Root (36,288) dengan tingkat signifikansi 0,000, semuanya memiliki tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, nilai F untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Trace Root semuanya signifikan. Jadi terdapat perbedaan antara pendidikan karakter terhadap pengaruh perilaku religius (Y1), terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku jujur (Y2), terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku toleransi (Y3), terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku peduli sesama (Y4).

b. Uji Signifikansi Univariate (Test of Between Subject Factor)

Tabel 4.20

Uji Signifikansi Univariate

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Y1	2958.451 ^a	33	89.650	15.891	.000	524.393	1.000
	Y2	1333.155 ^c	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
	Y3	1657.973 ^d	33	50.242	14.618	.000	482.409	1.000
	Y4	1333.155 ^c	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
Intercept	Y1	391969.217	1	391969.217	6.948E4	.000	69477.557	1.000
	Y2	52083.524	1	52083.524	9.506E3	.000	9506.082	1.000
	Y3	52834.164	1	52834.164	1.537E4	.000	15372.798	1.000
	Y4	52083.524	1	52083.524	9.506E3	.000	9506.082	1.000
X	Y1	2958.451	33	89.650	15.891	.000	524.393	1.000
	Y2	1333.155	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
	Y3	1657.973	33	50.242	14.618	.000	482.409	1.000
	Y4	1333.155	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
Error	Y1	355.425	63	5.642				
	Y2	345.175	63	5.479				
	Y3	216.522	63	3.437				
	Y4	345.175	63	5.479				
Total	Y1	717290.000	97					
	Y2	90727.000	97					
	Y3	95526.000	97					
	Y4	90727.000	97					
Corrected Total	Y1	3313.876	96					
	Y2	1678.330	96					
	Y3	1874.495	96					
	Y4	1678.330	96					

a. R Squared = ,893 (Adjusted R Squared = ,837)

b. Computed using alpha = ,05

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	Y1	2958.451 ^a	33	89.650	15.891	.000	524.393	1.000
	Y2	1333.155 ^c	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
	Y3	1657.973 ^d	33	50.242	14.618	.000	482.409	1.000
	Y4	1333.155 ^c	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
Intercept	Y1	391969.217	1	391969.217	6.948E4	.000	69477.557	1.000
	Y2	52083.524	1	52083.524	9.506E3	.000	9506.082	1.000
	Y3	52834.164	1	52834.164	1.537E4	.000	15372.798	1.000
	Y4	52083.524	1	52083.524	9.506E3	.000	9506.082	1.000
X	Y1	2958.451	33	89.650	15.891	.000	524.393	1.000
	Y2	1333.155	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
	Y3	1657.973	33	50.242	14.618	.000	482.409	1.000
	Y4	1333.155	33	40.399	7.373	.000	243.322	1.000
Error	Y1	355.425	63	5.642				
	Y2	345.175	63	5.479				
	Y3	216.522	63	3.437				
	Y4	345.175	63	5.479				
Total	Y1	717290.000	97					
	Y2	90727.000	97					
	Y3	95526.000	97					
	Y4	90727.000	97					
Corrected Total	Y1	3313.876	96					
	Y2	1678.330	96					
	Y3	1874.495	96					
	Y4	1678.330	96					

a. R Squared = ,893 (Adjusted R Squared = ,837)

b. Computed using alpha = ,05

c. R Squared = ,794 (Adjusted R Squared = ,687)

d. R Squared = ,884 (Adjusted R Squared = ,824)

Berdasarkan tabel di atas pengambilan keputusan berdasarkan Uji F. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai statistik dari Uji F < nilai kritis, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai statistik dari Uji F > nilai kritis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk pengujian hipotesis keempat, dilakukan dengan uji F yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) antara pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku religius, pendidikan karakter terhadap perilaku jujur, pendidikan karakter terhadap perilaku toleransi, pendidikan karakter terhadap perilaku peduli sesama siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar. Dalam penelitian ini uji F diperoleh melalui perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 97. Diperoleh F_{tabel} adalah 2,70 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ $df_1 (k-1)$ atau $4-1=3$ dan $df_2 (n-k-1)$ atau $97-4-1 = 92$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel) hasil diperoleh dari F_{tabel} adalah 2,70.

Dari tabel 4.20 di atas dengan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh :

- a) Pendidikan karakter (X) terhadap perilaku religius siswa (Y1) memiliki nilai $F_{hitung} (15,891) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku religius siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar.
- b) Pendidikan karakter (X) terhadap perilaku jujur siswa (Y2) memiliki nilai $F_{hitung} (7,373) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat

signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku jujur siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar.

- c) Pendidikan karakter (X) terhadap perilaku toleransi siswa (Y3) memiliki nilai $F_{hitung} (14,618) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku toleransi siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar.
- d) Pendidikan karakter (X) terhadap perilaku peduli sesama siswa (Y4) memiliki nilai $F_{hitung} (7,373) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku peduli sesama siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar.

C. Temuan Penelitian

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku religius siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari hasil signifikansi Test of Between Subject Effect yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (15,891) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku jujur siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari uji signifikansi Test of Between Subject Effect yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (7,373) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku toleransi siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari uji signifikansi Test of Between Subject Effect yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (14,618) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku peduli sesama siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari uji signifikansi Test of Between Subject Effect yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (7,373) > F_{tabel} (2,70)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hasil pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku (religius, jujur, toleransi, peduli sesama) siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar, yang dibuktikan dengan uji Multivariate Test dengan hasil nilai F pada uji Pillai's Trace (8,479),

Wilks' Lambda (11,457), Hotelling's Trace (15,774), Roy's Largest Root (36,288) dengan masing-masing mempunyai tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.